

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
REMAJA DI ERA DIGITAL DESA BUMI AGUNG,
KELURAHAN KURIPAN, KECAMATAN KOTA
AGUNG, KABUPATEN TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

RIKA SAFIOLA
Npm. 1911010414

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK
REMAJA DI ERA DIGITAL DESA BUMI AGUNG,
KELURAHAN KURIPAN, KECAMATAN KOTA
AGUNG, KABUPATEN TANGGAMUS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

RIKA SAFIOLA
Npm. 1911010414

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Drs. Haris Budiman, M.Pd
Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Dalam konsep Islam, orang tua memegang peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan agama pada anak-anak mereka, bahkan orang tua harus mampu menjadi teladan bagi anak-anak tersebut. Perkembangan teknologi yang semakin maju ini sudah banyak remaja yang memiliki alat digital seperti halnya gadget, dengan adanya hal seperti ini peran orang tua sangatlah penting dalam mengawasi anakanak mereka dalam penggunaan gadget, sehingga anak dapat memanfaatkan gadget dengan sebaikbaiknya. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui sejauh mana peran Orang Tua dalam melaksanakan pembinaan akhlak terhadap anak terutama anak-anak remaja di era digital saat ini pada masyarakat Desa Bumi Agung, Rt/Rw 016/006, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sesungguhnya, menurut sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Orang Tua yang memiliki anak remaja berumur 13-19 tahun dan sumber data pendukung pada penelitian ini berasal dari para tokoh masyarakat yang ada di Desa Bumi Agung, Rt/Rw 016/006, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus serta dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, situs web dan kajian kepustakaan penelitian terdahulu. Instrumen penelitian meliputi: pedoman wawancara, kamera, alat perekam, buku catatan dan pulpen. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara/*interview*, dan dokumentasi. Selanjutnya langkah yang dilakukan pertama adalah reduksi data (*reduction*), selanjutnya penyajian data (*display data*) dan terakhir previkasi atau pengambilan kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua di Desa Bumi Agung, Rt/Rw 016/006, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus sudah dilaksanakan dengan baik. Terbukti dalam penelitian ini bahwa kondisi akhlak remaja yang ada di Desa Bumi Agung Rt/Rw 016/006, dinilai sudah cukup baik, tidak

melampaui batas wajar, tidak membangkang ataupun melawan orang tua walaupun terkadang masih lamban dalam menyahut panggilan dari orang tua mereka. Orang tua dalam menjalankan perannya adalah dengan cara mendidik dengan keteladanan melaksanakan ibadah, mengarahkan anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan baik yang dilaksanakan disekolah ataupun di masyarakat agar mampu merubah dirinya kearah yang lebih baik. Orang tua juga membatasi penggunaan perangkat digital (Handphone) pada anak, memberikan nasihat, motivasi dan selalu mengingatkan kepada anak akan hal-hal yang mereka lakukan dalam kegiatannya, dan juga memberikan pemahaman serta praktek langsung kepada anak-anak.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Akhlak, Era Digital

ABSTRACT

In the concept of Islam, parents play a very important role in the implementation of religious education in their children, even parents must be able to be an example for these children. The development of this increasingly advanced technology has many teenagers who have digital tools such as gadgets, with things like this the role of parents is very important in watching their children in the use of gadgets, so that children can use gadgets as well as possible. Therefore this research aims to describe and find out the extent of the role of parents in carrying out moral development of children, especially teenagers in the current digital era in the people of Bumi Agung Village, RT/RW 016/006, Kuripan Village, Kota Agung District, Tanggamus Regency.

The type of research in this research is field research carried out in real life, according to its nature this research is qualitative descriptive. The primary data source in this research is parents who have teenage children aged 13-19 years and the supporting data source in this research comes from community leaders in Bumi Agung Village, Rt/Rw 016/006, Kuripan Village, Kota Agung District, Tanggamus Regency as well as from various written sources such as books, journals, websites and literature reviews of previous research. Research instruments include: interview guide, camera, recording device, notebook and pen. The techniques used in collecting data in this research were observation, interviews, and documentation. Next, the first step is data reduction (reduction), then data presentation (data display) and finally data prediction or conclusion.

The results of the research show that the role of parents in Bumi Agung Village, Rt/Rw 016/006, Kuripan Village, Kota Agung District, Tanggamus Regency has been implemented well. It was proven in this research that the moral condition of teenagers in Bumi Agung Village, Rt/Rw 016/006, was considered to be quite good, not exceeding reasonable limits, not disobeying or fighting their parents, although sometimes they were still slow in responding to calls from their parents. Parents in carrying out their role are by educating by example in carrying out worship, directing children to take part in

religious activities whether carried out at school or in the community so that they are able to change themselves for the better. Parents also limit children's use of digital devices (cellphones), provide advice, motivation and always remind children of the things they do in their activities, and also provide direct understanding and practice to children.

Keywords: Role of Parents, Morals, Digital Era



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Safiola
Npm : 1911010414
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Era Digital Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sadaran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi

Bandar Lampung, 03 November 2023



Rika Safiola
Npm. 1911010414



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Banda
r Lampung 35131 Telp(0721)703260*

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Safiola
NPM : 1911010414
Program Studi : Pendidikan agama Islam

Dengab ini menyatakan dengan sesungguhnya dengan data, Informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam pendaftaran munaqosyah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi.

Jika dikemudian hari ditemukan data, informasi, dan Berkas yang tidak benar, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum saya bertanggung jawab penuh dan tidak meliputi pihak lain, naik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar lampung, 04 Desember 2023



DFDF9AKX748032029

Rika Safiola
1911010414



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl letnan Kolonel H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Remaja Di Era Digital Di Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus

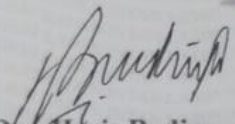
Nama : Rika Safiola
NPM : 1911010414
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

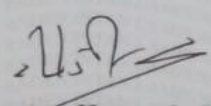
MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

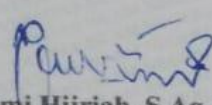
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Haris Budiman, M.Pd
NIP. 19591207 198802 1 001


Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19681205 199403 2 001

Ketua Jurusan


Dr. Umi Hijriah, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720515 199703 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul **Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Remaja Di Era Digital Di Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus** disusun oleh **Rika Safiola** NPM: 1911010414, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 13 Desember 2023

TIJID SIDANG MUNAQOSAH

Ketua : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Sekretaris : Agus Susanti, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd

Penguji Pendamping I : Drs. Haris Budiman, M.Pd

Penguji Pendamping II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۙ ۱۳

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."
(QS. Luqman: ayat 13)¹

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan rasa bahagia yang tiada batas, dan dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku:

1. Ayahanda Rizal Gunawan dan Ibunda Suwartini. Terimakasih atas segala Ridho yang selalu diberikan kepadaku selama ini, terimakasih untuk semua perjuangan, waktu, dan tenaga yang diberikan kepadaku, terimakasih atas semua doa-doa yang tiada henti-hentinya dipanjatkan untuk kesuksesanku, kelancaran urusanku, serta tidak pernah lelah untuk memberikan motivasi dan nasihat yang membangun semangatku dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Sindi Putri Amanda, terimakasih sudah senantiasa memberikan semangat, arahan, motivasi dan senantiasa menghiburku serta memberikan doa-doa yang selama ini senantiasa tercurah kepada ku
3. Almamater Tercinta UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Rika Safiola, dilahirkan di Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, pada tanggal 08 April 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Rizal Gunawan dan Ibu Suwartini. Penulis memiliki adik kandung perempuan yang bernama Sindi Putri Amanda.

Penulis menempuh pendidikan pertamanya di TK Darma Wanita Kota Agung pada tahun 2006 dan diselesaikan pada tahun 2007, selanjutnya pada tahun 2007, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Kuripan dan selesai pada tahun 2013, pendidikan dilanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 1 Kota Agung selesai pada tahun 2016, setelah menuempuh pendidikan tingkat menengah pertama, penulis melanjutkan ke tingkat menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tanggamus yang selesai pada tahun 2019 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2019/2020

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirahim. Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas semua rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga skripsi ini dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Era Digital Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus”** dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam semoga selalu kita sanjung agungkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, kepada Keluarga, Sahabat dan para pengikutnya semoga kita mendapat syafaat Rasulullah di Akhirat kelak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Maka dari itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa sigap dan tanggap dalam menangani permasalahan dan melayani kebutuhan mahasiswa.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Baharudin, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. Haris Budiman, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan serta waktu dan juga tenaga nya sehingga saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan segenap Staf Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Administrasi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memberikan referensi.

6. Semua dosen tersayang yang telah mendidik, menyemangati dan memberikan penulis pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
7. Terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Bumi Agung yang telah banyak membantu saya dalam melaksanakan penelitian.
8. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar ku yang terus senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Para sahabatku Anis, Sifa, Ela, Silvi, Santi dan juga teman-teman yang selalu membantu penulis selama menempuh pendidikan, terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
10. Seluruh kawan-kawan PAI angkatan 2019 terkhusus kelas H(amdalah) yang telah berjuang bersama, saling memberikan motivasi dan masukan satu sama lain selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selalu penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 03 November 2023
Penulis

Rika Safiola
Npm. 1911010414

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN.....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	ix
HALAMAN PENGASAHAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II LANDASAN TEORI ..	Error! Bookmark not defined.
A. Peran Orang Tua	Error! Bookmark not defined.
1Pengertian Peran	Error! Bookmark not defined.
2Pengertian Orang Tua.....	Error! Bookmark not defined.
3Peran Orang Tua	Error! Bookmark not defined.
4. ..Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Peran Orang Tua	Error!
Bookmark not defined.	
B. Pembinaan Akhlak	Error! Bookmark not defined.
1Pengertian Pembinaan	Error! Bookmark not defined.
2Pengertian Akhlak	Error! Bookmark not defined.
3Sumber, Tujuan dan Ciri-ciri Akhlak	Error! Bookmark not defined.
defined.	
4Macam-macam Akhlak	Error! Bookmark not defined.

5	Metode dan Tujuan Pembinaan Akhlak	Error! Bookmark not defined.
C.	Remaja	Error! Bookmark not defined.
1	Pengertian Remaja	Error! Bookmark not defined.
2	Ciri-ciri Remaja	Error! Bookmark not defined.
3	Problematika Remaja	Error! Bookmark not defined.
4	Perkembangan Agama Pada Remaja	Error! Bookmark not defined.
5	Perilaku Menyimpang Remaja	Error! Bookmark not defined.
D.	Era digital	Error! Bookmark not defined.
1	Pengertian Era Digital	Error! Bookmark not defined.
2	Bentuk Perkembangan Era Digital	Error! Bookmark not defined.
3	Kelebihan dan Kekurangan Era Digital	Error! Bookmark not defined.
4	Upaya Yang Harus di Lakukan Pada Era Digital	Error! Bookmark not defined.
E.	Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Era Digital	Error! Bookmark not defined.
BAB III	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	31
A.	Gambaran Umum Objek	31
1	Profil Kelurahan Kuripan	31
2	Struktur Kepengurusan Jabatan Kelurahan Kuripan	104
3	Visi, Misi dan Motto Kelurahan Kuripan	106
4	Desa Bumi Agung	106
5	Keadaan Penduduk Desa Bumi Agung Rt 016	107
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian	108
BAB IV	ANALISIS PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A.	Analisis Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1	Peran orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak remaja di era digital	Error! Bookmark not defined.
2	Peran orang tua sebagai pemberi nasihat dalam pembinaan akhlak remaja di era digital	Error! Bookmark not defined.
BAB V	PENUTUP	113
A.	Simpulan	113
B.	Rekomendasi	129
DAFTAR	RUJUKAN	131

DAFTAR TABEL

Table 1 Sarana dan Prasarana Kelurahan Kuripan.....	103
Table 2 Struktur Kepeguruan.....	104
Table 3 Jumlah anak usia 13-19 tahun.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Macam-Macam Akhlak	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 Peta Wilayah Kel. Kuripan	31
Gambar 7 Peta Wilayah Kantor Kelurahan Kuripan	141
Gambar 8 sarana dan prasarana perpustakaan	141
Gambar 9 kondisi wilayah Bumi Agung.....	143
Gambar 10 wawancara bersama Ibu Anggraini.....	143
Gambar 11 wawancara bersama Ibu Sukatmi	144
Gambar 12 wawancara bersama Ibu Ida	144
Gambar 13 wawancara bersama Bapak Paimin.....	144
Gambar 14 wawancara bersama Ibu Fitri.....	145

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian</i>	135
<i>Lampiran 2 Pedoman Wawancara</i>	137
<i>Lampiran 3 Pedoman Observasi</i>	138
<i>Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi.....</i>	138
Lampiran 5 surat pernelitian.....	139
Lampiran 6 surat balasan penelitian	140
Lampiran 7 Kelurahan Kuripan.....	140
Lampiran 8 Lingkungan Bumi Agung	142
Lampiran 9 Aktivitas Wawancara	143

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul adalah deskripsi dasar atau gambaran pokok tentang apa yang sedang dibahas dalam penelitian ilmiah dan memberikan arah yang nyata terhadap apa yang diteliti. Untuk menghindari kesalahfahaman dalam penafsiran, penulis harus menyajikan pemahaman atau termonologi yang terkandung dalam judul skripsi “**Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Era Digital Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus**” dengan demikian agar dapat dilakukan pembahasan yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih praktis dapat dilakukan. Istilah-istilah yang harus digaris bawah adalah sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah pemain sandiwara (film), perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.² Peran adalah tingkah laku seseorang yang mementaskan suatu kedudukan tertentu. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.³ Sedangkan orang tua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dsb).⁴

Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap untuk bertanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang akan dilahirkannya. Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Seorang anak sangat

² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008, Hlm. 427

³ Soejono Sukanto, *Teori PerananI*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, Hlm. 243

⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hlm. 802

mebutuhkan bimbingan dari orang tuanya agar kelak bisa menjalani kehidupannya sendiri dengan baik. Peran orang tua adalah seseorang yang memiliki kedudukan tertentu yang melaksanakan hak serta kewajibannya yang dimana bertugas sebagai penanggung jawab, pendorong, pegawai, pembimbing, pengajar anak-anaknya tentang nilai-nilai spritual, moral serta sosial serta mengajarkan prinsip-prinsip kehidupan sehingga anak dapat memahami dan menjalankan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha dan tindakan, tindakan yang dilakukan berdaya guna, dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁵ Menurut Miftah Thoha “pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Maka pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang secara berdaya guna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya.”

3. Akhlak

Akhlak menurut bahasa (etimologi) perkataan Akhlak ialah bentuk jamak dari *Khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat atau tingkah laku.⁶ Dalam buku Ulil Amri Syfri, Imam Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin* mengatakan bahwa “Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”⁷ Imam al-Ghazali juga menyebutkan bahwa Akhlak adalah suatu sifat baik yang biasanya akan

⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hlm. 202

⁶ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Quran*, Jakarta:Amzah, 2007, hlm.2

⁷ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, Jakarta: Rajawali pers, 2014. hlm. 72

memiliki Akhlak yang baik juga dan sebaliknya jika seseorang yang memiliki sifat tidak baik cenderung memiliki Akhlak yang tercela. Jadi Akhlak adalah suatu perilaku yang tertanam dalam jiwa manusia yang pelaksanaannya atas dasar kesadaran diri dan tanpa melalui pertimbangan terlebih dahulu.

4. Remaja

Menurut peraturan kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja didefinisikan sebagai penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sedangkan WHO, Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun.⁸ Masa remaja ini adalah masa peralihan atau transisi dari anak-anak menuju dewasa. Baik perubahan dari segi fisik ataupun juga secara psikologis. Menurut Piaget Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak seajar.⁹ Remaja adalah kondisi dimana seseorang sedang mengalami masa transisi atau peralihan dari anak-anak menjadi dewasa yang berkisar dari usia 10-19 tahun yang dimana ia sudah ditahap mencapai kematangan baik dalam segi fisik ataupun segi psikologisnya. Pada masa ini remaja harus benar-benar mendapatkan bimbingan, binaan, dan pendidikan yang baik agar setelah menjadi dewasa dapat menjalankan kehidupannya dengan baik.

5. Era digital

Digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi

⁸ Peraturan Menteri Kesehatan nomor 25 tahun 2014 tentang upaya kesehatan anak

⁹ Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: bumi Aksara, 2016, hlm. 9

ini dilakukan untuk membuat arsip dokumen dalam bentuk digital. Kegiatan digitalisasi memerlukan bantuan alat seperti, komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung.¹⁰ Era digital adalah suatu masa yang sudah mengalami perkembangan dalam segala aspek kehidupan dari yang tadinya analog menjadi serba digital atau menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-harinya. Pada masa Era digital ini dimana seluruh hal serba mudah dan juga tanpa adanya batasan-batasan. teori digital merupakan sebuah konsep pemahaman perkembangan zaman teknologi dan ilmu pengetahuan, mulai dari yang manual sampai yang otomatis dan dari yang rumit sampai yang ringkas. Teknologi digital adalah teknologi yang tidak lagi menggunakan tenaga manusia, tetapi cenderung ke arah sistem operasi otomatis dengan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca komputer. Sistem digital merupakan pengembangan dari sistem analog.

Berdasarkan dari teori yang sudah dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini akan meneliti tentang Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja dengan usia 13-19 tahun di Era Digital yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus.

B. Latar Belakang Masalah

Era digital atau biasanya kita sebut juga dengan zaman milenial adalah zaman dimana kemajuan teknologi sedang berkembang dengan pesat. Pada masa inilah dimana semua aktivitas dapat kita lakukan dengan mudah selain itu dapat kita lakukan kapanpun dan dimanapun kita berada tanpa

¹⁰ Erwin Raza, La Ode Subaruddin, Aziza Leila Komala, "Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0, *Jurnal Logistik Indonesia*, Vol. 4, No. 1, 2020., hlm. 50

adanya hambatan yang serius. Perkembangan teknologi yang saat ini terjadi sangat membantu manusia dalam menjalani aktivitasnya mulai dari kegiatan mencari berita, mendapatkan info-info terbaru, pendidikan, berkomunikasi, melihat perkembangan dunia luar sampai kepada mempermudah aktivitas kegiatan manusia yang biasanya dilakukan secara manual kini dapat dijalankan dengan hanya menggunakan teknologi.

Kehidupan remaja di zaman dahulu sangat jauh berbeda dengan kehidupan anak-anak remaja di zaman sekarang. Pembelajaran di zaman sekarang pun sangat berbeda dengan pembelajaran di jalam dahulu. Kini teknologi digital sudah memasuki seluruh aspek kehidupan dah tidak bisa dihindari lagi. Saat teknologi internet dan mobile phone semakin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Saat ini untuk mengakses facebook, twitter, instagram ataupun yang lainnya sangat mudah, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone.

Orang dapat mengakses media sosial dalam waktu tersebut, yang berdampak signifikan terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara industri tetapi juga di Indonesia. Media sosial mulai menggantikan media massa tradisional sebagai sarana penyebaran berita karena kecepatannya. Jejaring sosial misalnya, yang saat ini berkembang pesat adalah contoh teknologi baru yang tentunya selalu berdampak dan mengubah hidup kita. Remaja mungkin lebih terpengaruh oleh situs jejaring sosial daripada orang dewasa karena sebagian besar pengguna jejaring sosial adalah remaja di masa sekolah mereka. Selain berbagai keuntungan yang diperoleh, seperti komunikasi yang lebih baik, arus informasi yang cepat, media yang bebas, kontak dan jaringan bisnis yang meningkat, serta menambah teman baru. Namun juga memiliki efek negatif, seperti ketergantungan karena kebiasaan membuka situs jejaring sosial, ketidakmampuan untuk mengendalikan diri, kesulitan berkomunikasi dengan orang lain di dunia nyata, dan peningkatan keegoisan. Mereka

kehilangan kesadaran akan lingkungannya karena mereka menghabiskan sebagian besar waktunya untuk online, dan mereka juga cenderung mengabaikan tugas utama mereka untuk belajar. Kesulitan masa depan yang ditimbulkan oleh kemudahan hidup yang disediakan oleh internet harus dihadapi oleh semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan media. karena akan berdampak pada perkembangan generasi mendatang yang lebih unggul.

Perubahan teknologi komunikasi yang sangat cepat dan pesat dari tahun ke tahun dapat mempengaruhi cara berpikir seorang remaja dan mempengaruhi interaksi sosial mereka. Perubahan teknologi komunikasi ini dapat mempunyai dampak positif dan negatif bagi seorang remaja. Apalagi masa remaja adalah masa transisi yang sedang mencari jati diri. Tanpa adanya bimbingan, dan pengawasan dari keluarga ataupun orang-orang terdekat, teknologi komunikasi dapat dimanfaatkan untuk melakukan perbuatan yang negatif, yang melanggar nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.¹¹

Dalam Al-Quran Allah SWT berfirman:

لَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۝ ٢١

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab ayat 21).*

Akhlak merupakan hal terdasar dan menjadi pedoman bagi hidup manusia. Karena akhlak menjadi salah satu pembeda manusia dengan makhluk lain yang telah Allah ciptakan. Pembiasaan Akhlak juga merupakan bentuk tujuan

¹¹ Astuti, A. P., & Rps, A. Nu. "Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja." *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 3, No. 1. 2018, <http://prejams://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17452>

dari pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹²

Perkembangan adalah proses terjadinya perubahan pada manusia baik secara fisik maupun secara mental sejak berada di dalam kandungan sampai manusia itu meninggal.¹³ Pendidikan seorang anak dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh orang tua. Dapat dikatakan bahwa orang tua berhasil memberikan pendidikan pertama bagi anak di lingkungan rumah ketika anak-anaknya menuruti petunjuknya dalam hal kebaikan dan ketika mereka menerima pendidikan yang sesuai dengan ajaran agama. Selain praktik pendidikan saat ini, anak-anak harus menerima pengajaran dan pembelajaran agama sebaik mungkin. Agar anak berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia, maka sangat penting menanamkan nilai-nilai moral dalam diri mereka sejak dini dalam keluarga. Sifat Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri manusia dan dijunjung tinggi secara konsisten. Manusia adalah makhluk sosial dengan potensi alam yang menunggu untuk diwujudkan. Tanpa pendidikan orang tua, potensi tersebut tidak dapat berkembang sepenuhnya. Oleh karena itu, keluarga yang menjadi landasan pendidikan harus mampu menanamkan cita-cita agama dalam pertumbuhan moral sehingga anak dapat mengembangkan karakter unggul dengan menerima pelajaran agama yang kuat dari orang tuanya, sebagaimana firman Allah SWT:

¹²Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (<https://pusdiklat.perpusnas.go.id> diakses pada hari sabtu, 11 Februari 2023)

¹³ Chairul Anwar, Buku Hakikat Manusia Dalam Pendidikan, Yogyakarta: Suka Pres, 2014, hlm. 148.

يُبَيِّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا
 أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝ ١٧

Artinya:”Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah (Manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpah kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S.Luqman:31.Ayat 17)

Pihak yang berperan pertama kali dalam mewujudkan akhlak perilaku pada anak agar tidak terbawa arus gital yang saat ini berkembang adalah peran keluarga terutama orang tua. Orang tua merupakan cerminan yang dilihat dan ditiru oleh anak dalam sebuah keluarga, oleh karena itu, pengasuhan dan pembinaan Akhlak anak merupakan serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh orang tua. Orang tua diharapkan dapat senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan baik kebutuhan biologis ataupun psikologis bagi anak, serta merawat dan juga mendidiknya dengan baik. Orang tua diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik serta mampu hidup ditengah-tengah masyarakat sekaligus mampu menerima dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan kebudayaan masyarakat.

Peran orang tua sebagai pendidik anak yang utama dalam keluarga. Orang tua menjalankan tugas untuk mendidik anak, memperhatikan pertumbuhan, dan perkembangan anak. Untuk mewujudkan anak yang terdidik dan menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak terpuji di kemudian hari, maka orang tua untuk memperhatikan akan peran orang tua seperti Luqman al-hakim sebagaimana Orang tua membina akhlak remaja tidak hanya menggunakan kata-kata maupun contoh-contoh saja, orang tua dapat menggunakan cara pendekatan terhadap remaja, dan orang tua sebagai tempat untuk bercerita tentang kehidupan di luar rumah, dengan cara seperti itu dapat membuat remaja lebih memiliki rasa kepercayaan terhadap orang tuanya. Masa-masa remaja adalah

masa yang sangat rumit bagi para remaja, mereka berada dalam posisi yang sangat rumit, karena remaja masih memiliki pemikiran yang labil, apabila mereka terganggu oleh hal kecil emosi remaja akan sangat tinggi, mereka bisa melakukan hal-hal yang merugikan bagi mereka. Kemudian remaja juga memiliki rasa keingin tahuan akan sesuatu yang sangat tinggi, sehingga masa-masa remaja dikatakan masa yang sangat rumit.

Orang tua sebagai penasihat anak. Anak memiliki motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain, terutama dari orang tua. Hal ini sangat diperlukan karena anak masih memerlukan dorongan. Sedangkan peranan yang lain yang menjadi kewajiban orang tua dalam suatu lingkungan keluarga yaitu: 1. Memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia. Di sini orang tua mengajarkan kepada anaknya untuk sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua darinya. 2. Memberi tanggung jawab yang sesuai kepada anak-anaknya. Dalam hal ini orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya agar mereka mampu mengenali semua hal-hal yang ada, tetapi orang tua harus tetap mengawasi dan memantau semuanya. 3. Menjaga mereka dari teman-teman yang menyeleweng dan tempat-tempat kerusakan, dan lain-lain cara di mana keluarga dapat mendidik akhlak anak-anaknya.

Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting terhadap para remaja, seperti yang sudah dijelaskan di atas, orang tua membimbing remaja dengan cara bermacam-macam, salah satunya dengan pemberian nasehat, dan memberikan pengarahan terhadap mereka tentang hal-hal yang mereka belum pahami Seperti yang sudah Peneliti amati di lingkungan sekitar bahwasanya orang tua yang membimbing remaja hanya dengan menasehati dan memberikan contoh saja belum tentu mereka mendengarkan, bahkan remaja lebih sering membantah jika dinasehati orang tuanya. Maka dari itu walaupun pemberian nasihat sudah

dilakukan tetapi orang tua juga harus secara langsung mempraktikkannya agar anak tidak hanya mendengarkan tetapi melihat secara langsung. Kemudian peran orang tua di sini juga sebagai perawat, merawat agar menjadi remaja yang sehat, menjaga remaja dari masalah yang terjadi, memotivasi jika remaja tidak memiliki minat dan semangat, menasehati jika remaja salah, dan memberikan nilai-nilai kejujuran dan mengajarkan bersikap yang baik terhadap orang yang lebih tua darinya, kedua orang tua mengajarkan hal-hal tersebut untuk persiapan ketika remaja tersebut sudah beranjak dewasa.

Berdasarkan hasil data pra penelitian yang dilakukan peneliti, bahwasanya peran yang dilakukan orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus diketahui bahwa sebagian orang tua telah menjalankan perannya sebagai orang tua dengan baik dalam melakukan pembinaan akhlak anak-anak di kehidupan sehari-hari. Mereka selalu menanamkan pengajaran melakukan perbuatan dengan akhlak disetiap aktivitas anak-anak, selalu melakukan membimbing dan membina serta mengarahkan setiap aktivitas yang akan dilakukan anak-anak mereka. Mulai dari pengarahan untuk belajar mengaji, melaksanakan shalat, memberi contoh dalam berbuat sesuatu ataupun hal-hal lainnya yang berhubungan dengan pembentukan akhlak baik di dalam diri anak-anak mereka. Tetapi ada sebagian pula yang hanya menjalankan perannya sebagai orang tua saja tanpa melakukan pembinaan. Mereka hanya memberikan fasilitas berupa uang ataupun barang saja, karena mereka beranggapan bahwa sekolah merupakan tempat belajar yang utama bagi anak, orang tua mempercayakannya secara penuh kepada guru disekolah dalam hal pendidikan. Memberikan perintah dan juga hanya menyuruh anak-anak mereka tanpa mereka melakukan atau mencontohkannya. Hal inilah yang membuat perilaku sebagian remaja di desa masih tergolong kurang baik, dimana masih terlihat banyak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh anak di Desa Bumi Agung

seperti anak-remaja lebih mementingkan nya bermain game online dibandingkan mengaji, berbohong, merokok, dan juga anak-remaja lebih banyak menghabiskan waktunya dengan memainkan gedit di dalam kamar daripada harus bersosialisasi dengan teman-teman atau masyarakat di lingkungan rumahnya selain itu permasalahan yang muncul lainnya adalah anak bertindak lebih cuek ketika dipanggil orang tua, malas, tidak disiplin, berkata kasar dan suka menunda-nunda waktu shalat¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti memfokuskan penelitian ini kepada peran orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di era digital. Sehingga peneliti mengangkat tema “Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Era Digital Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus.”

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman mengenai tulisan ini dan menghadiri terjadinya kesalahfahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan fokus permasalahan yakni mengenai Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Era Digital Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus.

2. Sub-Fokus Penelitian

- a. Peran orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak remaja di era digital.
- b. Peran orang tua sebagai penasihat dalam pembinaan akhlak remaja di era digital.

¹⁴ Hasil wawancara lapangan di desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus pada saat Pra Penelitian tanggal 01 maret 2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ada dan telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana Peran orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak remaja di era digital?
2. Bagaimana Peran orang tua sebagai penasihat dalam pembinaan akhlak remaja di era digital?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah yang ada tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Peran orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak remaja di era digital.
2. Untuk Mengetahui Peran orang tua sebagai penasihat dalam pembinaan akhlak remaja di era digital

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik
 - a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah sumber wawasan, referensi ataupun keilmuan bagi pembaca sehingga dapat memberikan bekal dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan peran orang tua dalam melakukan pembinaan Akhlak remaja di era digital.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik terkhusus orang tua
2. Secara Praktis
 - a) Untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh tingkat kecanggihan teknologi saat ini, diharapkan kegunaan dari

penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat luas khususnya orang tua tentang peran dan tanggung jawab orang tua terhadap anak mereka di era digital saat ini.

- b) Penelitian Ini diharapkan dapat memberi peneliti kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan dan teori yang baru mereka peroleh, menambah pemahaman mereka tentang subjek yang diperiksa, dan mempertajam kemampuan analitis mereka melalui generasi ide mereka sendiri dan peneliti lain yang terlibat dalam penelitian ini.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan di dalam penelitian ini bermaksud untuk memberitahukan bahwa ada berbagai penelitian lain yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini dan juga untuk menghindari pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Didalam penelitian ini peneliti membahas tentang Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Era Digital Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, yang didalam nya berisi penelitian yang relevan, yakni:

1. Jurnal yang ditulis oleh Ika Hariani, Syaukani, Zulheddi yang berjudul “Peran orang Tua dan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT Kabupaten Deli Serdang.”¹⁵

Hasil Penelitian: Realita dilapangan menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan akhlak yang diajarkan di sekolah berbanding lurus dengan pembinaan akhlak yang diajarkan orang tua dirumah. Salah satu program yang di terapkan oleh sekolah Islam Terpadu

¹⁵ Hariani, I. S. Z. Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT Kabupaten Deli Serdang. *At-Tazakki : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, Vol. 3, No. 1, 21–35. 2019. jurnal.uinsu.ac.id

adalah dengan pembinaan akhlak peserta didiknya. Dalam menjalankan program tersebut sekolah Islam Terpadu melibatkan orang tua dalam pelaksanaannya, yang didukung oleh program-program yang diharapkan orang tua siswa dapat mengikutinya. Penelitian ini mengambil sampel SMP IT di kabupaten Deli Serdang, terdapat 11 SMP IT dari data yang penulis dapatkan dari Dinas Pendidikan, 25% dari jumlah sampel itu adalah sekitar 3 sekolah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif lapangan.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penggunaan metode penelitian yang sama yakni metode penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu pembahasan yang difokuskan dalam jurnal ini ataupun penelitian yang peneliti teliti adalah peran yang dilakukan orang tua dalam pembinaan akhlak anak. Sedangkan perbedaannya terletak dilokasi penelitian, pada jurnal ini lokasi penelitian berada di sekolah SMP sedangkan pada penelitian yang peneliti teliti berada di lingkungan masyarakat, perbedaan yang lain terletak pada usia anak yang diteliti. Serta pada penelitian yang peneliti teliti lebih berfokus ke era digital.

2. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Faqihudin yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Pada Anak Perspektif Dzakiah Darajat.”¹⁶

Hasil penelitian: bahwa peran orang tua dalam pembinaan akhlak pada anak perspektif Dzakiah Darajat sangatlah dipengaruhi oleh sikap dan tingkah laku orang tuanya. Bila orang tua mereka memiliki akhlak yang baik maka kelak perbuatan dan tingkah laku anak pun akan selalu mengarah kepada hal-hal yang baik pula. Dengan demikian orang tua harus memberikan pembiasaan-pembiasaan dan latihan keagamaan kepada anak yang menyangkut akhlak dan

¹⁶ Faqihudin, A. Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Pada Anak Perspektif Dzakiah Darajat. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 2, 2021

ibadah, tentunya harus disertai dengan contoh teladan dari orang tua sebagai pendidik, tidak hanya dengan kata-kata saja. Dan point pentingnya bahwa sikap dalam melatih kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan ajaran agama itu, hendaknya menyenangkan dan tidak kaku.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang peneliti teliti terletak difokus pembahasan yakni peran orang tua dalam pembinaan akhlak anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan pada jurnal ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat studi literatur sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat studi kasus. Perbedaan selanjutnya terletak pada sumber data pada jurnal ini sumber data utama berasal dari buku-buku yang mengungkap pemikiran Dzariah Darajat sedangkan pada penelitian yang peneliti teliti sumber data berasal dari hasil wawancara dengan orang tua dan juga tokoh masyarakat di Desa Bumi Agung.

3. Jurnal yang ditulis oleh Fitri, N. L. Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 1, No. 2. 2017.¹⁷

hasil penelitian: jurnal ini membahas mengenai bagaimana peran orang tua dalam membentuk Akhlak anak sejak dini. Penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis kualitatif deskriptif yang dimana akan menjabarkan, menerangkan dan menggambarkan apasaja hasil yang didapat dari serangkaian metode penelitian yang digunakan

¹⁷ Fitri, N. L. "Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini". *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol.1, No. 2, 2017. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i2.11>

peneliti. Pada penelitian ini peneliti meneliti di Dusun Gresik Desa Gersikharjo RT/RW 002/002 yang mendapatkan hasil bahwa orang tua yang sering terlibat dalam aktivitas anak mampu membentuk Akhlak anak dengan baik. Kegiatan yang biasanya dilakukan oleh orang tua adalah memberikan teladan, pembiasaan dan tanggung jawab kepada anak-anak mereka.

Persamaan jurnal ini pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada fokus penelitian yakni pembinaan akhlak anak dan juga sub-fokus penelitian dan juga dalam metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif yang dimana bertujuan untuk menjabarkan, menggambarkan hasil dari penelitian yang dilakukan sedangkan letak perbedaannya adalah di tempat penelitian yang mana dalam jurnal ini meneliti di Dusun Gresik Desa Gersikharjo RT/RW 002/002 sedangkan penelitian ini meneliti di Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus dan juga terletak pada kategori usia anak yang diteliti, pada jurnal ini meneliti pada kategori anak-anak sedangkan penelitian ini meneliti kategori remaja.

4. Jurnal yang ditulis oleh Imam Tabroni, & Juliani, A. Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Masa Pandemi Di Rt 64 Gang Mawar Iv Purwakarta. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2022.¹⁸

Hasil penelitian: penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan variabel orang tua dari Bkkbn delapan fungsi keluarga dan konsep

¹⁸ Imam Tabroni, & Juliani, A, "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Masa Pandemi Di Rt 64 Gang Mawar Iv Purwakarta". *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, Vol. 1, No. (1), 2022. 16–22. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i1.172>

Akhlak al-Ghazali. Penelitian ini sendiri memiliki bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran orang tua dalam membina Akhlak anak pada masa pandemi di RT 64 Gang Mawar IV Purwakarta. Hasil dari penelitian ini adalah pembiasaan dan pengajaran kepada anak melaksanakn shalat lima waktu, pengucapan salam ketika hendak memasuki atau keluar dari rumah, membiasakan anak mengaji Al-Quran dan memberikan pengawasan kepada anak dalam pergaulan sehari-hari.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah terletak pada responden yang akan diteliti yakni orang tua, anak-anak dan juga tokoh agama atau tokoh adat yang ada didesa tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan letak perbedaannya ada pada waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada jurnal ini meneliti pada waktu pandemi Covid-19 sedangkan pada penelitian ini dilakukan saat tidak pandemi dan juga pada subyek penelitian pada jurnal ini orang tua yang diteliti dilihat dari fungsi orang tua menurut Bkbbn dan juga konsep Al-Ghazali.

5. Jurnal yang ditulis oleh Aprinawati, N., & Sodikin, A. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Era Milenial*. Vol. , No. 2, 80–86.¹⁹

Hasil penelitian: penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam membina Akhlak anak pada era milenial, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Hasil dari penelitian ini adalah Akhlak anak

¹⁹ Aprinawati, N., & Sodikin, A. “*Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Era Milenial*”. Vol, 7, No. 2, (2020), 80–86.

usia 4-12 tahun pada era milenial banyak yang kurang baik, terbukti dari banyaknya anak yang lebih senang bermain gadget, senang meroko sehingga melupakan kewajiban seperti shalat, mengaji dan mematuhi perintah orang tua maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membina Akhlak anak untuk menjadi lebih baik dan tidak mudah terpengaruh dengan kemajuan teknologi.

Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan teliti lakukan adalah tertelak pada metode penelitian yang dilakukan yakni adalah penelitian kualitatif deskriptif serta menggunakan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan perbedaannya terletak pada kategori usia yang diteliti pada jurnal ini meneliti anak usia 4-12 tahun sedangkan pada penelitian ini usia yang diteliti adalah remaja usia 13-19 tahun.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁰

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat

²⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²¹ Kemudian berpangkal pada pandangan hakikat manusia, yaitu hakikat manusia menurut pandangan John Locke, manusia merupakan organisme yang pasif, Locke menganggap bahwa manusia itu seperti kertas putih, hendak ditulisi apa kertas itu sangat bergantung pada orang yang menuliskannya.²² Dalam penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, subjek dan juga kegiatan. Hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam kata dan bahasa menggunakan berbagai metode alami. Tujuan penelitian kualitatif adalah menjelaskan peristiwa secara mendalam dengan mengumpulkan data tentang subjek yang diselidiki.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang “Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Era Digital” ini dilaksanakan dengan lama waktu satu minggu yakni mulai dari tanggal 26 September 2023 sampai dengan 02 Oktober 2023. Sedangkan lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bumi Agung, Rt/Rw 016/006, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, 35381.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi

²¹ Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021, Hlm. 81

²² Chairul Anwar, *Buku Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014, hlm 198-199

yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.²³ Menurut Arikunto pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data bagi penelitiannya.²⁴ Dalam pengumpulan data-data yang diperlukan untuk bahan materi dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁵ Menurut Sukmadinata dalam buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif menyatakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁶ Observasi adalah metode penelitian yang melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dan dilakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian.

Adapun jenis teknik observasi ada 3 bagian, yakni:

1) Observasi Partisipan

Observasi ini adalah observasi atau pengamatan yang dilakukan dimana peneliti berada bersama dengan subjek untuk mengamati objek yang diselidiki. Artinya

²³ M. Djunaidi, Sri Wahyuni, Fauzan Almanshur, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2020, Hlm. 3

²⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Hlm. 117

²⁵ Ahyar, dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Issue March*. 2005, Hlm. 125

²⁶ Hardani, dkk., *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020, Hlm. 124

peneliti ikut berpartisipasi secara langsung saat peristiwa itu terjadi.

2) Observasi Non Partisipan

Observasi ini adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti tidak bersama dengan subjek yang diamati. Peneliti berada diluar subjek dan tidak ikut dalam kegiatan yang dilakukan

3) Observasi Non Sistematis

Peneliti telah membuat kerangka yang menuat faktor-faktor yang diatur terlebih dahulu.²⁷

Dari tiga teknik metode observasi diatas, peneliti menggunakan observasi non partisipan, yang dimana peneliti hanya mengamati dan tidak terjun langsung atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang subjek lakukan. Metode observasi ini yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk peneliti melihat bagaimana cara para orang tua dalam melakukan pembinaan Akhlak kepada anak-anak mereka.

b. Wawancara/Interview

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Kegiatan wawancara dapat dilakukan secara bertatap muka langsung ataupun dengan melalui media. Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai

²⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Hlm

(*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁸ Etsberg dalam buku sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam kegiatan wawancara ini peneliti sudah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan sebelumnya.

2) Wawancara semi terstruktur

Wawancara jenis ini pada saat pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur tidak ada ikatan yang pasti pada saat pelaksanaannya. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang lebih terbuka yang dimana narasumber diminta untuk mengeluarkan pendapat dan ide-ide yang narasumber miliki. Pada saat pelaksanaan wawancara jenis ini, peneliti perlu untuk mencatat dari hasil wawancara dengan narasumber.

3) Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁹

Pada saat pelaksanaan kegiatan wawancara, penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yang dimana pada saat pelaksanaanya

²⁸ Ahyar, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Hlm. 137-138

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007, Hlm. 412

wawancara lebih bebas tidak terikat apapun guna untuk memberikan kebebasan kepada orang tua dalam memberikan pendapat dari pertanyaan yang diberikan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara bersama orang tua di Desa Bumi Agung, Rt/Rw 016/006, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.³⁰ Dokumentasi adalah cara untuk mencari data dengan menguraikan hal-hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan, manuskrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda dan sebagainya.³¹ Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah terjadi/lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, catatan, sejarah kehidupan, berita, biografi, peraturan-peraturan serta kebijakan-kebijakan. Dokumentasi berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan, dokumentasi berbentuk karya seperti, karya seni yang dapat berupa gambar, film dan lain-lain.³² Dalam penelitian ini fokus peneliti dalam melakukan dokumentasi terletak di saat melakukan wawancara subyek wawancara ataupun

³⁰ Ahyar, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Hlm. 149

³¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001, Hlm 124

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 240

untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui metode lainnya, mengenai kondisi obyektif lokasi penelitian yakni Desa Bumi Agung, Rt/Rw 016/006, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.³³ Dalam penelitian ini terdapat dua data yang menjadi sumber data penelitian yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber data primer

Sumber data primer ini adalah sumber data lapangan yang didapatkan secara langsung dari narasumber yang dipilih atau terpercaya. Data primer yang didapatkan dalam penelitian ini berasal dari sumber data pertama yakni *Person* dengan cara melakukan prosedur yang sesuai dan teknik pengumpulan data yang didapat dilapangan melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini data yang diambil menjadi data primer berupa wawancara dengan para orang tua yang memiliki remaja di Desa Bumi Agung, Rt/Rw 016/006, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau data pelengkap dari data primer, data ini didapatkan dari data-data lapangan selain dari data primer seperti sumber data yang berasal dari perangkat desa yang dalam hal ini dari tokoh agama ataupun tokoh masyarakat Desa Bumi Agung, Rt/Rw 016/006, Kelurahan Kuripan,

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, Hlm. 172

Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, pada penelitian ini menggunakan juga sumber data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, situs web, dan juga kajian kepustakaan penelitian terdahulu.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber.³⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁵

Macam-macam triangulasi:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga

³⁴ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2010, hlm. 55

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 23, Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 273

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk menustikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³⁶

Dari ketiga Teknik triangulasi yang sudah dijelaskan, pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang mana sumber yang dimaksud

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 274

dalam penelitian ini adalah orang tua dan tokoh masyarakat yang ada di Bumi Agung, Rt 016. Dengan cara melakukan wawancara terhadap sumber-sumber tersebut.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁷ Analisa data dilakukan secara terus-menerus sampai data yang didapatkan mencapai titik jenuh dalam penelitian tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.³⁸ Mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok dan penting, atau bisa juga menyimpulkan data yang dikumpulkan dari hasil kegiatan wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan

³⁷ Ahyar, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Hlm. 159

³⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018, Hlm. 91

sebelumnya, peneliti akan memilih antara data penting dan data tidak penting, serta peneliti akan membuang data yang dianggap tidak diperlukan dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Miles dan Hubberman, menjelaskan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁹ Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.⁴⁰ Prosesnya dilakukan memahami rasa kebangsaan dan menyimak bangsa sebagai komunitas-komunitas terbayang dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.⁴¹

Maksudnya adalah setelah memilih data, lalu data tersebut dikelompokkan atau satukan data yang relevan dan signifikan, kemudian data tersebut disajikan secara detail sehingga menjadi informasi yang memiliki arti tertentu dan dapat berupa deskripsi, diagram bagan dan diagram alur.

c. Penarikan Kesimpulan

³⁹ Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, Agus Raharjo, *Pembinaan Prestasi Ekastrakurikuler Olah raga di SMA Karangturi Semarang*, Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, Vol. 2, No. 8, 2013, Hlm. 528

⁴⁰ Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Hlm. 94

⁴¹ Chairul Anwar, *Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi (Perspektif Filsafat Pendidikan)*, (ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Volume 14, Nomor 1, Juni 2014) hlm 171 .

Inferensi atau verifikasi adalah usaha untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab-akibat atau prosisi. Dalam inferensi itu adalah makna dari data yang dikumpulkan. Hasil interpretasi itu kemudian digabungkan dengan informasi yang diperoleh dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi terhadap realitas lapangan/spesifik dapat dilihat dan dianalisis secara induktif untuk membentuk fakta.⁴²

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴³ Penelitian yang dilakukan secara sistematis dan tersusun, mengikuti prosedur yang sesuai, maka penelitian itu adalah penelitian yang baik, bukan hanya dapat bermanfaat bagi peneliti melainkan juga dapat bermanfaat bagi kehidupan mendatang.

I. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan judul di atas, penulis bermaksud menulis rencana daftar isi skripsi yang berdasarkan tata urutan skripsi dari pendahuluan sampai penutup, agar mudah bagi pembaca

⁴² Sutrisno Hadi, *Methodology Research*, Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 2003, jilid II Edisi IV, Hlm. 43

⁴³ Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Hlm. 94

untuk mempelajari dan memahami isi dari skripsi ini. Adapun kerangkanya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pembahasan pada bab ini merupakan gambaran keseluruhan isi skripsi yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan dan metode penelitian.

Bab II landasan teori, pada bab ini penulis membahas tentang tinjauan teori relevan yang menyangkut dengan tema dalam skripsi.

Bab III Deskripsi objek penelitian, pada bab ini peneliti membahas mengenai gambaran umum objek penelitian seperti profil tempat penelitian dan juga memaparkan data-data serta fakta yang didapat pada saat penelitian.

Bab IV Analisis penelitian, pada bab ini penulis membahas tentang data-data yang didapat serta menganalisisnya dan memaparkan temuan penelitian.

Bab V penutup, pada bab ini penulis memaparkan tentang Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga rekomendasi.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Profil Kelurahan Kuripan

a. Profil Kelurahan

Kuripan adalah salah satu kelurahan yang terdapat di wilayah Kota Agung pusat, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Kelurahan Kuripan dibentuk pada tahun 1981. Dengan nomor administrasi Kode Kemendagri 18.06.01.1003 dan Kode Pos 35381. Kelurahan Kuripan saat ini di pimpin oleh kepala kelurahan Bapak Rio Iskandar, S.IP.

b. Letak geografis Kelurahan Kuripan

Kantor Kelurahan Kuripan berada di Jalan Dr. Syaiful Anwar, Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, tepatnya di sebelah Gedung Public Safety Kabupaten Tanggamus. Berdasarkan data monografi, wilayah Kelurahan Kuripan pada batas wilayah sebagai berikut:



Secara administrasi batas-batas wilayah Kelurahan Kuripan adalah:

Sebelah utara : Desa/Pekon Kelungu

Sebelah selatan : Kelurahan Pasar Madang dan
Kelurahan Baros
Sebelah timur : Desa/Pekon Kusa dan
PekonTerbaya
Sebelah barat : Desa/Pekon Negeri Ratu

Sedangkan perbatasan dengan kecamatan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kota Agung Timur dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Agung Barat. Kelurahan kuripan memiliki luas wilayah sebesar 67,10 Ha. Yang terdiri dari tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah perkebunan, dan juga fasilitas umum. Untuk menempuh dan menuju Kelurahan Kuripan sangat mudah karena telah tersedia kendaraan baik bus, travel ataupun motor yang dapat digunakan untuk mengakses ke Kelurahan Kuripan.

c. Program Kerja Kel. Kuripan

Prioritas kegiatan yang dilakukan Kelurahan Kuripan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan jumlah dan mutu kader
- 2) Peningkatan pendapatan keluarga
- 3) Pembudayaan hidup sehat
- 4) Peningkatan peran wanita dalam keluarga dan masyarakat
- 5) Pemerataan pembentukan dasa wisma
- 6) Pemertaan dan pemanpatan posyandu
- 7) Peningkatan kegiatan pokja I, II, III, IV
- 8) Pemantapan administrasi PKK
- 9) Pemasyarakatan gerakan PKK

d. Jumlah Penduduk

Potensi sumber daya manusia Kelurahan Kuripan sebagai berikut:

Jumlah Laki-laki	: 5.061 jiwa
Jumlah perempuan	: 4.881 jiwa

Jumlah total : 9.942 jiwa
 Jumlah kepala keluarga : 9.944 KK
 Kepadatan penduduk : 14.816,69 per Km

e. Sarana dan Prasarana Kel. Kuripan

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Kelurahan Kuripan adalah sebagai berikut:

Table 1 Sarana dan Prasarana Kelurahan Kuripan

Jenis sarana dan prasarana	Banyak unit
Prasarana komunikasi dan informasi	
i Kantor Pos	1 unit
Prasarana air bersih dan sanitasi	
i sumur pompa	10 unit
ii sumur gali	20 unit
iii sumur resapan air rumah tangga	10 unit
iv MCK umum	5 unit
Prasarana dan sarana pemerintahan	
i Gedung	1 unit
ii Rumah dinas perangkat desa	1 unit
iii Ruang kerja	4 ruang
Prasarana dan sarana kesehatan	
i Puskesmas	1 unit
ii Bidan	13 orang
Prasarana dan sarana pendidikan	
i Perpustakaan kelurahan	1 unit
Prasarana dan sarana penerangan	
i Listrik PLN	1 unit

ii Deasel umum	4 unit
iii Genset pribadi	50 unit
Prasarana dan sarana hiburan dan wisata	
i Hotel bintang 1	5 unit
Prasarana dan sarana kebersihan	
i Tempat pembuangan sementara	1 titik lokasi
ii Gerobak sampah	4 unit
iii Tong sampah	4 unit
iv Truck pengangkat sampah	1 unit
v Satrgas kebersihan	5 orang petugas
vi Pemulung	10 orang

2. Struktur Kepengurusan Jabatan Kelurahan Kuripan

Table 2 Struktur Kepegurusan

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Mulyadi, ST	Kepala Lingkungan	Kuripan
2.	Islandi	Kepala Lingkungan	Sabah Lupak
3.	Sarjio, S.Kom	Kepala Lingkungan	Madang
4.	Hadori	Kepala Lingkungan	Kebon Kelapa
5.	Haryanto	Kepala Lingkungan	Panca Warna
6.	Sampek	Kepala Lingkungan	Bumi Agung
7.	Masjuki	Kepala Lingkungan	Way Tuba
8.	Anwar Munir	Rt 01/01	Kuripan Kota

9.	Akhozi	Rt 02/01	Kuripan
10.	Suradi	Rt 03/01	Kuripan
11.	Fikri Nahru	Rt 04/02	Sabah Lupak
12.	Zularian	Rt 05/02	Sabah Lupak
13.	Herdi	Rt 06/02	Sabah Lupak
14.	Hamzah	Rt 07/03	Madang 1
15.	Salman	Rt 08/03	Madang Bawah
16.	Ahmad Derajat	Rt/09/04	Kebon Kelapa
17.	Santani	Rt 10/04	Tegal Wangi
18.	Saikhu Utari	Rt 11/04	Tegal Wangi
19.	Syahrozi	Rt 12/05	Panca Warna
20.	M. Khalil	Rt 13/05	Panca Warna
21.	Iskandar	Rt 14/05	Panca Warna
22.	Sumaryanto	Rt 15/05	Panca Warna
23.	Paimin	Rt 16/06	Bumi Agung
24.	Suharto Karyo	Rt 17/06	Bumi Agung
25.	Suharno	Rt 18/006	Bumi Agung
26.	Samlawi	Rt 19/07	Way Tuba
27.	Irsadi	Rt 20/07	Way Tuba
28.	Didin Kamaludin	Rt 21/07	Pancaniti

29.	Suherman	Rt 22/07	Taman Putra
30.	Handoko	Rt 23/07	Taman Putra

3. Visi, Misi dan Motto Kelurahan Kuripan

Visi

”Mewujudkan Kelurahan Kuripan yang unggul dan Kompetitif dalam pelayanan serta berusaha menciptakan pemukiman yang bersih dan nyaman.”

Misi

Agar Visi sebagaimana tersebut dapat tercapai maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat
- b. Membudayakan pola hidup bersih dan sehat
- c. Melestarikan dan meningkatkan derajat lingkungan masyarakat
- d. Menciptakan situasi aman, tertib dan kondusif

Motto

“Pelayanan Prima dan Maksimal”

4. Desa Bumi Agung

Bumi Agung adalah salah satu desa yang berada di lingkungan Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus. Lingkungan Bumi Agung sendiri terdiri dari 1 RW dan 3 RT yakni RW 006 sedangkan RT terdiri dari RT 016, 017, dan 018.

Tempat peneliti melakukan penelitian yakni berada di Desa Bumi Agung Rt 016. Bumi Agung Rt 016 di pimpin oleh seorang ketua Rt yakni Bapak

Paimin. Desa Bumi Agung Rt 016 juga memiliki tetangga dalam arti berdekatan dengan desa lain, batas-batas Desa Bumi Agung Rt 016 ke desa tetangga adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Madang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Tegal Wangi
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Tegal Wangi
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Bumi Agung Rt 018

5. Keadaan Penduduk Desa Bumi Agung Rt 016

Keadaan penduduk Desa Bumi Agung Rt 016, Kelurahan Kuripan, kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus adalah masyarakat yang tidak memiliki ragam, suku dan budaya sebab sampai saat ini masyarakat Desa Bumi Agung Rt 016 masih dihuni oleh keturunan nenek moyang terdahulu sebagai pelopor pertama masyarakat yang menempati Desa Bumi Agung Rt 016, walaupun dahulunya penduduk Desa Bumi Agung Rt 016 adalah masyarakat transmigrasi yang awalnya mereka tinggal di daerah Jawa lalu dipindahkan oleh pemerintah ke Lampung tetapi mereka lah yang dari dahulu sudah menempati Desa Bumi Agung Rt 016.

Sebagai masyarakat yang tidak banyak mengalami pencampuran dengan masyarakat lain, tentu keturunan dan nilai adat istiadat sangat didukung dan dihormati oleh masyarakat Desa Bumi Agung Rt 016. Hal ini dapat dilihat dari nilai gotong royong, dan rasa saling membutuhkan masih sangat kental dan kuat di antara sesama warga masyarakatnya.

Adapun jumlah penduduk di Desa Bumi Agung Rt 016 seluruhnya berjumlah 307 jiwa yang terdiri

dari Laki-laki sebanyak 140 jiwa dan perempuan sebanyak 167 jiwa dan 94 kepala keluarga. 50% pekerjaan penduduk Desa Bumi Agung adalah sebagai pedagang baik itu berdagang dipasar Kota Agung ataupun berdagang dirumah mereka masing-masing. Ada yang berjualan sembako, bahan pangan (sayur-sayuran, buah-buahan, perbumbuan), warung, adapula pedagang bakso, gorengan, kue dan juga masakan. Semenntara sisanya sebagai PNS, guru, TNI, dan pekerja kantor.

Penduduk Desa Bumi Agung Rt 016 yang termasuk di dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 13-19 tahun. Untuk lebih jelas mengenai anak usia 13-19 tahun di Desa Bumi Agung Rt 016 adalah sebagai berikut:

Table 3 Jumlah anak usia 13-19 tahun

No.	Jumlah anak usia 13-19 tahun	Jenis kelamin		jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1.	13-15 tahun	2	5	7
2.	16-19 tahun	2	4	6

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa banyak anak remaja yang ada di Desa Bumi Agung Rt 016 berjumlah 13 jiwa.⁴⁴

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian

Pada bagian analisis ini di maksudkan sebagai proses untuk menelaah hasil penelitian yang sebelumnya peneliti

⁴⁴ Wawancara kepada bapak Paimin selaku kepala Desa Bumi Agung Rt 016 pada hari selasa tanggal 28 Februari 2023

lakukan, hasil penelitian yang diperoleh dari alat pengumpul data yang diusahakan untuk memperoleh data primer yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang diajukan pada latar belakang.

Untuk mendapatkan data, peneliti melakukan observasi, wawancara dan juga melakukan dokumentasi. Kemudian data yang telah didapatkan disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi bukan dalam bentuk angka, diagram ataupun tabel. Informasi yang diberikan oleh responden menggambarkan bagaimana usaha dari orang tua dalam membina akhlak anak pada era digital saat ini. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan wawancara dengan narasumber atau informan. dengan dilaksanakannya observasi ini, peneliti akan lebih mengetahui objek dan kondisi permasalahan yang sedang dihadapi oleh orang tua saat ini dalam membina akhlak anak-anak mereka.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara ini dilakukan secara face to face dan juga melalui kontak pribadi dengan narasumber dikarenakan peneliti perlu mengetahui dan memahami situasi dan kondisi yang tepat dalam melakukan wawancara. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber guna untuk mendapatkan informasi dari permasalahan yang sedang peneliti teliti.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala Rt 016 Bumi Agung dan juga beberapa orang tua yang ada di Bumi Agung Rt 016. Menurut kepala Rt anak remaja yang ada di Desa Bumi Agung Rt 016 ini dari sifatnya masih banyak yang kurang baik di karenakan kebanyakan dari

mereka terlalu sering bermain dengan gedit setiap waktu bahkan libur lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain game daripada waktu liburnya digunakan untuk membantu orang tua dan juga karena kesibukan orang tua mereka yang dikarenakan harus bekerja sebagai pedagang di pasar yang mengharuskan mereka pergi bekerja pagi dan pulang sore, namun setelah pulang bekerja orang tua kadang melupakan tugasnya sebagai orang tua yang harus memberikan perhatian kepada anak, para orang tua lebih memanfaatkan waktu pulang kerja mereka dengan beristirahat tidur tanpa memperdulikan anak-anak mereka.⁴⁵

Pernyataan tersebut senada dengan yang dikatakan oleh salah satu orang tua yang tidak bekerja dipasar. Ibu Fitri menyatakan bahwa “kurang nya perhatian dan juga bimbingan langsung oleh orang tua membuat anak-anak menjadi lebih candu kepada gedit mereka yang mengakibatkan anak-anak lebih menjadi bebas”.⁴⁶ selain itu ibu War juga memberikan pendapat “anak remaja zaman sekarang ini sudah sangat kecanduan dengan gedit mereka masing-masing bahkan dipanggil orang tua mereka saja terkadang sudah tidak lagi mendengarkannya karena terlalu asik dengan dunianya. jangankan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada didesa bila mereka disuruh belajar mengaji atau pergi sholat dimasjid pasti saja akan banyak memberikan alasan, bahkan terkadang untuk memasuki rumah saja mereka tidak lagi mengucapkan salam langsung masuk begitu saja, menurut beliau karena masalah-masalah itu yang membuat beliau mengambil keputusan untuk menyekolahkan anak-anak nya di sekolah yang berbasis agama seperti Ponpes Diniyyah Putri Lampung dan

⁴⁵ Hasil wawancara lapangan dengan Bapak Paimin selaku kepala Rt 016 desa Bumi Agung pada saat Pra Penelitian tanggal 01 maret 2023

⁴⁶ Hasil wawancara lapangan dengan Ibu Fitri pada saat Pra Penelitian tanggal 01 maret 2023

Madrasah Aliyah. Bagi beliau dengan menyekolahkan anak-anak nya di sekolah yang berbasis agama tidak menutup kemungkinan anaknya tidak akan terpengaruh dengan perkembangan di era digital ini tetapi beliau merasa anak-anak beliau dapat membatasi diri dengan tidak mengikuti apa yang seharusnya tidak diikuti serta anak-anak sudah mempunyai bekal akhlak yang cukup mantap untuk terjun ke dalam masyarakat.”⁴⁷

Menurut salah satu remaja yang ada di Desa Bumi Agung Rt 016, Rendi berpendapat bahwa “dia merasakan kurangnya kasih sayang dari kedua orang tua dikarenakan kesibukan orang tua dalam berjualan dipasar, baginya walaupun dia dipenuhi dalam perekonomiannya tetapi dia tidak mendapatkan perhatian dari orang tua secara maksimal, menurut Rendi hal itu yang membuat dia lebih banyak bermain dengan teman-teman ataupun menghabiskan waktunya dengan bermain gadget.”⁴⁸

Maka dari itu walaupun orang tua telah melakukan pembinaan dan pembiasaan kepada anak-anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari mereka tetapi apabila perhatian orang tua kepada anak-anak itu masih kurang itu tetap akan mengakibatkan anak-anak akan minim akhlak. Minim akhlak pada anak-anak ini selain terjadi akibat kurangnya perhatian dari orang tua terjadi juga karena terlalu mudanya anak-anak remaja mengikuti arus pergaulannya tanpa ada batasan yang dilakukan mereka. Sehingga mereka sangat mudah mengikuti pergaulan teman-teman mereka yang lain. Banyaknya pergaulan yang tidak benar saat ini seperti pengucapan kata-kata yang tidak baik bahkan tidak sering ucapan itu menghina orang, kegiatan kekerasan yang sering muncul di televisi pun saat ini banyak sekali dilakukan oleh anak remaja.

⁴⁷ Hasil wawancara lapangan dengan Ibu War pada saat Pra Penelitian tanggal 01 maret 2023

⁴⁸ Hasil wawancara lapangan dengan Rendi salah satu remaja di Bumi Agung pada saat Pra Penelitian tanggal 01 maret 2023

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki peranan yang tidak kalah penting pada penelitian ini, dokumentasi berfungsi sebagai penguat atau pelengkap informasi dari data hasil observasi ataupun wawancara. Dokumentasi yang peneliti lakukan ialah mengambil informasi mengenai gambaran lokasi tempat peneliti melakukan penelitian yang data tersebut peneliti dapatkan dari aparatur desa. Selain itu informasi lainnya yang peneliti dapatkan dari dokumentasi adalah berupa gambaran dari apa yang peneliti teliti dilapangan yang selanjutnya didokumentasikan sebagai penguat dan pelengkap informasi yang dalam berupa bentuk foto saat melakukan penelitian, foto saat melakukan wawancara bersama narasumber atau informan dan juga berupa foto penunjang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Peran Orang Tua sebagai Pendidik dalam pembinaan akhlak remaja di era digital.

Banyak cara yang dapat dilakukan orang tua dalam pembinaan akhlak remaja lewat pendidikan. Hendaknya anak-anak terlebih anak yang sudah memasuki tahap remaja dibiasakan dengan karakter terpuji dan perbuatan yang baik serta dijauhkan dari perbuatan yang buruk dan rendah. Disamping itu anak-anak juga harus diajarkan untuk menjauhi perkataan yang tidak berguna dan bahasa kotor, congkak kepada orang lain, atau melakukan perbuatan yang tidak diajarkan dan tidak dilakukan oleh orang tua.

Orang tua harus pandai dalam mengawasi dan mendampingi waktu senggang anak dengan melakukan hal yang bersifat positif, misalnya dengan melakukan kegiatan olahraga bersama-sama dengan olahraga yang mudah dan disukai anak seperti bersepeda, lari, berenang dan hal lainnya.

Sebagai orang tua juga harus memberikan pendidikan kepada anak supaya anak mengetahui hak-hak yang dimiliki teman-temannya, misalnya dengan mengucapkan salam ketika bertemu, mengunjungi teman, menjenguk teman yang sakit, saling membantu jika teman mengalami kesulitan, menghadiri undangannya, mendamaikan teman yang berkelahi, memaafkan kesalahan teman, mendoakan teman dengan doa yang baik dan perilaku terpuji yang lainnya.

2. Peran Orang Tua sebagai pemberi nasihat dalam pembinaan akhlak remaja di era digital.

Nasihat harus dikemukakan atau dilaksanakan oleh orang yang konsekuen artinya bahwa orang yang

memberikan nasihat ataupun motivasi kepada anak-anak harus menjaga apa yang dituturkan dan tidak boleh ada perbuatan yang dilaksanakan dalam kesehariannya itu melenceng dari yang diberikan kepada anak-anak. Seperti untuk memberikan pendidikan seksual kepada anak, seperti meminta izin apabila hendak memasuki kamar orang tua, membiasakan anak untuk menutup auratnya, dipisahkan dengan saudaranya saat tidur, apabila anak melihat majalah dewasa, sebagai orang tua harus mengawasi dan memberikan pengertian kepada anak bahwa hal-hal yang berbau pornografi ataupun hal-hal yang mengandung dan mengundang maksiat tidak boleh didekati.

Jika pun anak gemar bermain gadget, sebagai orang tua juga harus bisa mengarahkan anak untuk mengembangkan bakat yang dimiliki, karena zaman sekarang bakat dan potensi anak tidak hanya yang berbentuk tulisan dikertas saja tapi ada juga anak yang berbakat dalam bidang digital, seperti membuat konten-konten atau video yang nantinya di share di you tube ataupun berbakat bermain game yang saat ini sudah banyak diperlombakan. Orang tua juga tidak boleh memaksakan kehendaknya kepada anak karena apabila anak melakukan sesuatu yang tidak diinginkannya atau dipaksa oleh orang tua itu akan menyebabkan tidak maksimal berkembangnya potensi atau bakat yang dimiliki anak.

Maka dari itu Peran orang tua sebagai pendidik dalam membina akhlak remaja pada era digital di Desa Bumi Agung, RT 016, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus adalah peran orang tua di zaman digital atau era digital sebagai penanggung jawab kebutuhan jasmani dan rohani baik berupa sandang, pangan maupun pendidikan. Orang tua juga harus selalu mengajarkan dan mencontohkan hal-hal yang baik, serta mendidik anak dengan

penuh rasa kasih sayang dan tanggung jawab, mengawasi mereka dalam bermain digital dan memilih lingkungan yang baik

B. Rekomendasi

Berdasarkan proses penelitian tentang peran orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di era digital, berikut rekomendasi dari peneliti:

1. Orang Tua

Peran orang tua sangatlah penting terlebih di zaman modern dan digital saat ini, maka dari itu sebaiknya para orang tua tidak hanya memperhatikan anak dari kebutuhan fisiknya saja tetapi juga kebutuhan spiritualnya dengan memberikan waktu bersama anak. Orang tua diharapkan memiliki pengetahuan yang banyak tentang agama dan memperdalam pengetahuan tentang perkembangan digital terkait alat digital yakni *smartphone*, agar orang tua tidak tertinggal dengan anak di era digital ini. Hal ini bertujuan untuk terciptanya digital parenting dalam mendidik anak. Kemudian orang tua juga harus tegas dan menjadi contoh teladan bagi anak, terutama dalam segi akhlak dan penggunaan gadget

2. Anak-anak

Kepada anak-anak hendaknya untuk menghormati orang tua tauapun orang lain yang telah mengajarkan dan mendidik serta mengurus kalian agar nantinya kalian akan menjadi anak yang berakhlak mulia yang berguna bagi dirinya sendiri, orang tua, masyarakat, bangsa dan agama dan kalian juga sebagai generasi muda harus bijak dalam menggunakan perangkat digital

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Yatimin., “Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Quran.” Jakarta: Amzah. 2007.
- Abdurahman, Muhammad., “Akhlak (Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia).” Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.
- Abdussamad, Zuchri., “Metode Penelitian Kualitatif.” Makasar: CV. Syakir Media Press. 2021.
- Ahyar, dkk., “Buku Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif.” Issue March. 2005.
- Ali Hasan, M., “Tuntunan Akhlak,.” Jakarta: Bulan Bintang. 1978.
- Ali, Mohammad, Mohammad Asrori., “Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik.” Jakarta: bumi Aksara. 2016.
- Anwar, Rohison., “Akidah Akhlak.” Bandung: CV. Pustaka Setia. 2016.
- Aprinawati, N., & Sodikin, A., “Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Era Milenial.” Vol. 7. No. 2. .2020.
- Arif Wibowo, “Berbagai Hal yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak”, Suhuf, 2016, Hlm. 99-100.
- Arifin, Bambang Syamsul., “Psikologi Agama.” Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Arikunto, Suharsimi., “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi.” Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- _____”Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.” Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Astuti, A. P., & Rps, A. Nu., “Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja.” *Jurnal Analisa Sosiologi*. Vol. 3. No. 1. 2018. <https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17452>
- Chairul Anwar, Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik hingga kontempore, Yogyakarta: IRCiSoD, 2017
- Chairul Anwar, Hakikat manusia Dalam Pendidikan, Yogyakarta: Suka-Pres. 2014
- Chairul Anwar, Hakikat Manusia dalam Pendidikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014
- Chairul Anwar, Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi Perspektif Filsafat Pendidikan, Analisis: Jurnal Studi Keislaman, Volume 14, Nomor 1, Juni 2014

- Darajad, Zakiah., "Ilmu Pendidikan Islam." Cet.X. Jakarta:Bumi Aksara. 2012.
- _____ "Ilmu Jiwa Agama." Jakarta: Bulan Bintang. 2005.
- _____ "Kesehatan Mental." Jakarta: Gunung Agung. 1983.
- Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-Jumanatul Ali Al-Quran Dan Terjemahannya." Bandung: Penerbit J-ART. 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Jakarta: Balai Pustaka. 2008.
- Djunaidi, M. Sri Wahyuni, Fauzan Almanshur., "Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif." Bandung: PT. Refika Aditama. 2020.
- Faqihudin, Ahmad., "Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Pada Anak Perspektif Dzakiah Darajat." *Didaktika : Jurnal Kependidikan*. Vol. 1. No. 2. 2021.
- Fitri, N. L., "Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini." *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 1. No. 2. 2017. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i2.11>
- Gayo, Nogarsyah Moede., "Kamus Istilah Agama Islam (KIAI)." Jakarta : Progres. 2004.
- Hadi, Sutrisno., "Methodology Research." jilid II Edisi IV. Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM. 2003.
- Hasbullah, "Dasar-dasar Ilmu Pendidikan." Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Hardani, dkk., "metode penelitian kualitatif dan kuantitatif." Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020.
- Hariani, Ika., dkk. Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT Kabupaten Deli Serdang. *At-Tazakki : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*. Vol. 3. No. 1. 2019. junal.uinsu.ac.id
- Hendriati Agustiani, "Psikologi Perkembangan", Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Kartono, Kartini., "Kenakalan Remaja.: Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2010.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Mendidik Anak Di Era Digital." Mendidik Anak di Era Digital | Gerakan Literasi Nasional (kemdikbud.go.id)
- Kinanthi, Maryam Nareswati, "Orang Tua Hebat Untuk Generasi Milenial." Yogyakarta: Brilliant. Cet. I. 2019
- Komariah, Cucu et.al. "Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Melalui Media Internet." Edukatif. 2021.
- L, Zulkifli., "Psikologi Perkembangan." Bandung: Remaja Rosdakarya. 1986.
- Lestari, Sri., "Psikologi Keluarga" Jakarta: Kencana. 2012.
- Meleong, Lexy J., "Metodelogi Penelitian Kualitatif." Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2001.
- Mizwar, dkk, "Akhlak Taswuf Membangun Karakter Islami,." Medan: Perdana Publishing. 2017.
- Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Husain al-Qusyairi al-Naisaburi, Sahih Muslim, dalam Kitab 9 Imam, 2009. Hadis no. 4803.
- Nata, Abuddin., "Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia." Cet. 13. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.
- Peraturan Menteri Kesehatan nomor 25 tahun 2014 "tentang upaya kesehatan anak"
- Rahmadani, A., "Pembinaan kepada Public Relation dalam Hubungan dengan Masyarakat." 2019.
- Ramayulis, "Psikologi Agama." Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- Raza, Erwin., La Ode Subaruddin, Aziza Leila Komala., "Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0, *Jurnal Logistik Indonesia*. Vol. 4. No. 1. 2020.
- Rianawati, "Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak." Cet. 1. Pontianak: TOP Indonesia. 2017
- Rijali, Ahmad., "Analisis Data Kualitati." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 17. No. 33. Januari-Juni 2018.
- Sari, Buana, Santi Eka Ambaryani, "Pembinaan Akhlak Pada Remaja." Jawa Barat: Guepedia. 2021
- Sarwono, Sarlito Wirawan., "Psikologi Remaja." Jakarta: Grafindo Persada. 2013.
- Setya, Rama. "Dasar-Dasar Kependidikan." Jakarta: CV. Rama Edukasitama. 2013.

- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D." Bandung: Alfabeta. 2007.
- Suhayib, "Studi Akhlak." Yogyakarta: Kalimedia. 2016.
- Sukanto, Soejono., "Teori Peranan." Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Sunaryo, "Sosiologi Konsep Keluarga" Jakarta: Bumi Medika. 2014.
- Syafri, Ulil Amri., "Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran." Jakarta: Rajawali pers. 2014.
- Tabroni, Imam & Juliani, A., "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Masa Pandemi Di Rt 64 Gang Mawar Iv Purwakarta." *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*. Vol. 1. No. 1. 2022. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i1.172>
- Toto Suryana, dkk., "Pendidikan Agama Islam Untuk Peruruan Tinggi." Bandung: Tiga Mutiara. 1997.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>
- Wahyuningsih, Sri., "Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya." Madura: UTM PRESS. 2013.
- Wandi, Sustiyo. Tri Nurharsono, Agus Raharjo., "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karang Turi Kota Semarang." *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. Vol. 2. No. 8. 2013.
- Ya'qub, Hamzah., "Etika Islam, Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)." Bandung: Diponegoro. 1983.
- Ya'Cob, Hamzah., "Etika Islam." Jakarta: CV. Publicita. 1978.
- Yona, S., "Penyusunan studi kasus." *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol. 10. No. 2. 2006.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Pengumpulan data
1.	Kondisi masyarakat di Desa	Data jumlah penduduk	Observasi dan dokumentasi
		Sarana dan prasarana	
2.	Upaya Orang Tua dalam membina Akhlak	Menyediakan waktu bukan hanya bersama anak akan tetapi melakukan interaksi yang bermakna dengan kebutuhan anak dalam asih, asah dan asuh.	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		Orang tua memberikan contoh kepada anaknya berperilaku akhlak dalam kehidupan sehari-hari.	

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

a. Untuk kepala Rt 016

Hari/tanggal :

Jam :

1. Menurut Bapak bagaimana kondisi akhlak remaja yang ada di Bumi Agung Rt 016 ini?
2. Menurut pendapat Bapak bagaimana kondisi peran yang dijalani orang tua yang ada di Bumi Agung Rt 016 ini?

b. Untuk Orang Tua

Hari/Tanggal :

Jam :

1. Bagaimana gambaran akhlak anak Bapak/Ibu di era digital saat ini?
2. Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan alat digital, seperti handphone misalnya?
3. Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan disaat anak menggunakan alat digital?
4. Apakah Bapak/Ibu membatasi anak dalam menggunakan alat digital?
5. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membina akhlak remaja di era digital?
6. Selain bertugas untuk membina, orang tua juga berperan sebagai pendidik dan pemberi motivasi ke anak. Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu dalam melaksanakan hal tersebut?
7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang orang tua yang kurang berperan terhadap pembinaan akhlak anak di era digital saat ini?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu membagi waktu antara kesibukan dengan perhatian terhadap anak?

9. Apakah menurut Bapak/Ibu lingkungan mempunyai peran dalam mempengaruhi dalam perilaku yang dilakukan oleh anak?
- 10.

Lampiran 3 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Hari, Tanggal :
Tempat :
Waktu :

1. Mengamati Letak geografis Desa Bumi Agung, Rt/Rw 016/006
2. Mengamati letak geografis Kelurahan Kuripan,

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Lingkungan di Bumi Agung Rt 016, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus
2. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus

Lampiran 5 surat pernelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURURAN
Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-1215 Un.16/DT/PP.009.7/09/2023 Bandar Lampung, 20 September 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Desa Bumi Agung
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Rika Safiola**
NPM : 1911010414
Semester/T.A : 9 (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Orang tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Era Digital Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus.

Akan mengadakan penelitian di **Desa Bumi, R/Rw 016/006, Kelurahan kuripan**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 20 September 2023** Sampai Dengan Selesai.
Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. 4
NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajuru/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6 surat balasan penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TANGGAMUS
KECAMATAN KOTAAGUNG
KELURAHAN KURIPAN**

Alamat : Jl.Syaiful Anwar No.01 Kel.Kuripan Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus 35384

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0124 / 74 / 2023

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Lurah Kuripan Kec.Kotaagung Kab.Tanggamus dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RIKA SAFIOLA**
NPM : 1911010414
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN Raden Intan Lampung

Nama tersebut diatas adalah benar telah melakukan penelitian di Lingkungan Bumi Agung Rt.016 Rw.006 dengan judul "**Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Era Digital Di Desa Bumi Agung, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus.**" pada tanggal 24 September-01 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotaagung, 29 September 2023

Kuripan



HU ISKANDAR SIP
NIP. 197306172006041007

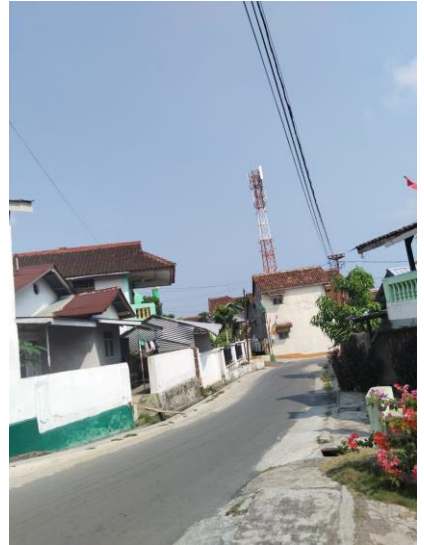


Gambar 2 Peta Wilayah Kantor Kelurahan Kuripan



sa

Lampiran 8 Lingkungan Bumi Agung





Gambar 4 kondisi wilayah Bumi Agung

Lampiran 9 Aktivitas Wawancara



Gambar 5 wawancara bersama Ibu Angraini



Gambar 6 wawancara bersama Ibu Sukatmi



Gambar 7 wawancara bersama Ibu Ida



Gambar 8 wawancara bersama Bapak Paimin



Gambar 9 wawancara bersama Ibu Fitri

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 26 september 2023
Jam : 11:30 - 11:52
Sumber Data : Bapak Paimin
Kepengurusan : Ketua Rt 016

Peneliti : Menurut Bapak bagaimana kondisi akhlak remaja yang ada di Bumi Agung Rt 016 ini?

Narasumber : Kondisi akhlak remaja yang ada di Bumi Agung Rt 016 sudah terbilang cukup baik,

Anak-anak sudah mengerti apa yang baik untuk mereka lakukan dan yang tidak baik untuk mereka lakukan. Mereka juga bisa membatasi hal-hal yang mereka lakukan. Walaupun tetap masih ada anak yang sedikit susah untuk di kontrol oleh orang tua karena mereka beranggapan mereka telah besar maka membuat mereka sudah melakukan banyak kegiatan yang sebenarnya belum boleh dilakukan, walaupun masih dalam batas wajar.

Peneliti : Menurut pendapat Bapak bagaimana kondisi peran yang dijalani orang tua yang ada di Bumi Agung Rt 016 ini?

Narasumber : Para orang tua telah menjalankan peran nya sebagaimana dengan memang tugas dan peran yang di jalankan oleh para orang tua. Mereka memfasilitasi anak-anaknya dengan berbagai hal, karena mereka menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Kegiatannya berupa membelikan dan menyediakan alat-alat untuk belajar baik itu yang tradisional ataupun yang sudah berupa alat digital. Orang tua juga memasukan anak-anak mereka ke tempat belajar atau bimbel dan juga ke tempat belajar mengaji.

Tetapi disini masih ada orang tua yang membebaskan anak-anaknya untuk melakukan yang mereka inginkan, hal ini terjadi karena terlalu sibuk orang tua dikarenakan pekerjaan yang mereka jalani. Sehingga membuat anak itu menjadi lebih bebas, tidak taat dengan aturan, dan memiliki kesenggangan dengan orang tuanya sendiri.

Catatan Lapangan
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2023
Jam : 09.15 - 09:40
Sumber Data : Ibu Ida

Peneliti : Bagaimana gambaran akhlak anak
Bapak/Ibu di era digital saat ini?

Narasumber : sudah cukup baik

Peneliti : Apakah anak Bapak/Ibu sering
menggunakan alat digital, seperti handphone
misalnya?

Narasumber : penggunaan alat digital sangat sering
dipakai oleh anak saya

Peneliti : Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan
disaat anak menggunakan alat digital?

Narasumber : upaya yang saya lakukan adalah dengan
selalu mengotrol serta mengawasi apasaja
kegiatan yang dilakukan oleh anak

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu membatasi anak dalam
menggunakan alat digital?

Narasumber : saya membatasi penggunaan alat digital
sebanyak 5 jam sehar

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam
membina akhlak remaja di era digital?

Narasumber : sudah cukup baik, saya selalu menanamkan
nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak saya,
saya selalu menegaskan walaupun zaman
sudah berkembang sudah tidak seperti dahulu
tetapi akhllak harus menjadi hal utama yang
harus dimiliki.

Peneliti : Selain bertugas untuk membina, orang tua
juga berperan sebagai pendidik dan pemberi
motivasi ke anak. Bagaimana upaya yang
Bapak/Ibu dalam melaksanakan hal tersebut?

- Narasumber : dalam peran sebagai pendidik, saya tidak hanya memberikan fasilitas dalam bentuk sekolah formal saja tetapi saya juga memasukan ke tempat belajar Al-Quran, selain itu saya selalu memberikan arahan-arahan yang baik untuk anak saya lakukan serta saya mendukung segala aktivitas positif yang dilakukan oleh anak-anak saya, dan juga saya senantiasa mengarahkan anak-anak saya untuk belajar dan mengembangkan bakat dan minat mereka masing-masing tanpa adanya paksaan.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang orang tua yang kurang berperan terhadap pembinaan akhlak anak di era digital saat ini?
- Narasumber : sangat disayangkan sekali, orang tua yang kurang berperan dalam pembinaan akhlak anak dapat membuat anak melenceng ke arah yang tidak baik sehingga anak susah untuk dikendalikan
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu membagi waktu antara kesibukan dengan perhatian terhadap anak?
- Narasumber : biasanya di waktu malam hari saya selalu menemani anak saya untuk belajar dan saat itu juga saya memberikan nasihat dan juga motivasi kepada anak saya
- Peneliti : Apakah menurut Bapak/Ibu lingkungan mempunyai peran dalam mempengaruhi dalam perilaku yang dilakukan oleh anak?
- Narasumber : lingkungan sangat berperan kedalam perilaku anak terlebih di zaman saat ini, karena dari lingkungan baik itu lingkungan nyata yang ada disekitar rumah ataupun sekolah maupun lingkungan tidak nyata yang berasal dari alat digital itu sendiri sangat

berpengaruh kepada anak karena anak dapat dengan mudah megikutinya.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2023

Jam : 10.00-10.30

Sumber Data : Ibu Sukatmi

Peneliti : Bagaimana gambaran akhlak anak Bapak/Ibu di era digital saat ini?

Narasumber : menurut saya akhlak anak saya sudah dalam golongan akhlak yang baik

Peneliti : Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan alat digital, seperti handphone misalnya?

Narasumber : sangat sering

Peneliti : Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan disaat anak menggunakan alat digital?

Narasumber : upaya yang saya lakukan adalah dengan selalu mengotrol serta mengawasi apasaja kegiatan yang dilakukan oleh anak didalam handphone nya, saya rajin melihat apa saja yang anak saya lakukan

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu membatasi anak dalam menggunakan alat digital?

Narasumber : tidak ada batasan dalam penggunaan alat digital tetapi saya menekankan penggunaannya lebih untuk ke pelajaran.

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membina akhlak remaja di era digital?

Narasumber : dengan melakukan pembatasan penggunaan handphone, serta harus benar-benar memantau anak saat anak memainkan handphone

- Peneliti : Selain bertugas untuk membina, orang tua juga berperan sebagai pendidik dan pemberi motivasi ke anak. Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu dalam melaksanakan hal tersebut?
- Narasumber : dengan cara pemberian arahan, binaan, dan juga pengajaran setiap saat.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang orang tua yang kurang berperan terhadap pembinaan akhlak anak di era digital saat ini?
- Narasumber : orang tua harus berperan tidak boleh tidak
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu membagi waktu antara kesibukan dengan perhatian terhadap anak?
- Narasumber : saya selalu mengusahakan untuk ada disaat anak saya membutuhkan saya
- Peneliti : Apakah menurut Bapak/Ibu lingkungan mempunyai peran dalam mempengaruhi dalam perilaku yang dilakukan oleh anak?
- Narasumber : lingkungan sangat berperan kedalam perilaku anak terlebih di zaman saat ini, karena dari lingkungan baik itu lingkungan nyata yang ada disekitar rumah ataupun sekolah maupun lingkungan tidak nyata yang berasal dari alat digital itu sendiri sangat berpengaruh kepada anak karena anak dapat dengan mudah megikutinya.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2023

Jam : 10.45-11.00

Sumber Data : Ibu Anggraini

Peneliti : Bagaimana gambaran akhlak anak

Bapak/Ibu di era digital saat ini?

Narasumber : untuk anak saya, saya nilai akhlak nya sudah termasuk baik

Peneliti : Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan alat digital, seperti handphone misalnya?

Narasumber : setiap hari penggunaan alat digital digunakan

Peneliti : Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu lakukan disaat anak menggunakan alat digital?

Narasumber : upaya yang saya lakukan adalah dengan selalu mengotrol serta mengawasi apasaja kegiatan yang dilakukan oleh anak didalam handphone nya, saya rajin melihat apa saja yang anak saya lakukan.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu membatasi anak dalam menggunakan alat digital?

Narasumber : saya membatasi penggunaan handphone kepada anak saya terlebih apabila digunakan untuk bermain game biasanya dalam satu hari saya memberikan handphone untuk hiburan sebanyak 3 jam dalam satu hari.

Peneliti : Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membina akhlak remaja di era digital?

Narasumber : orang tua sangat memiliki peran penting bagi pembinaan akhlak anak,

Peneliti : Selain bertugas untuk membina, orang tua juga berperan sebagai pendidik dan pemberi

Narasumber : motivasi ke anak. Bagaimana upaya yang Bapak/Ibu dalam melaksanakan hal tersebut?
: dikarenakan pendidikan anak itu harus sesuai dengan dunianya, sesuai dengan zamannya berhubung saat ini sudah memasuki zaman digital, maka kita harus bijak dalam memilih untuk pemberian pendidikan kepada anak. Ketika anak-anak ada tugas dari sekolah atau dari tempat lesnya saya arahan untuk rajin membaca buku-buku serta saya juga memfasilitasi anak.

Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang orang tua yang kurang berperan terhadap pembinaan akhlak anak di era digital saat ini?

Narasumber : orang tua yang kurang berperan terhadap pembinaan akhlak seperti orang tua yang tidak pernah melarang anak ketika anak bermain gadget, membebaskan anak untuk menonton film film terlebih yang tidak mendidik itu efeknya sangat jelas terlihat, anak-anak itu akan memiliki akhlak dan tata krama yang sangat minim.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu membagi waktu antara kesibukan dengan perhatian terhadap anak?

Narasumber : di sela-sela waktu saya bekerja saya selalu mengusahakan untuk menanyai kabar anak-anak saya seperti saya melakukan video call untuk menanyai kegiatan yang sedang dilakukan ataupun hanya sekedar bertanya perihal shalat mereka.

Peneliti : Apakah menurut Bapak/Ibu lingkungan mempunyai peran dalam mempengaruhi dalam perilaku yang dilakukan oleh anak?

Narasumber : lingkungan sangat berperan kedalam perilaku anak terlebih di zaman saat ini,

karena terkadang dari lingkungan anak akan mendapatkan kosa kata baru baik itu jelek ataupun kata yang baik. Dengan kemudahan era digital sekarang ini maka semakin mudah untuk mendapatkan kosa kata baru.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3078/Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI ERA DIGITAL DESA
BUMI AGUNG, KELURAHAN KURIPAN, KECAMATAN KOTA AGUNG,
KABUPATEN TANGGAMUS**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
RIKA SAFIOLA	1911010414	FTK/PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 30 November 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PERAN ORANG TUA DALAM
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA
DI ERA DIGITAL DESA BUMI
AGUNG, KELURAHAN KURIPAN,
KECAMATAN KOTA AGUNG,
KABUPATEN TANGGAMUS

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 30-Nov-2023 02:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2242763343

File name: RIKA_SAFOLA_1911010414.doc (225K)

Word count: 9467

Character count: 60362

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI ERA DIGITAL DESA BUMI AGUNG, KELURAHAN KURIPAN, KECAMATAN KOTA AGUNG, KABUPATEN TANGGAMUS

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	3%
4	e-jurnal.iainsorong.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
7	journal.iaipibandung.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to University of California, Los Angeles Student Paper	<1%

9	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
10	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
11	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
12	core.ac.uk Internet Source	<1 %
13	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
14	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Washoe County School District Student Paper	<1 %
17	docobook.com Internet Source	<1 %
18	Arum Dwi Anjani, Beril Triana. "SIKAP REMAJA DENGAN PEMANFAATAN PIK-R PADA REMAJA", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021 Publication	<1 %
19	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

20	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
21	studykudefy.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
24	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
27	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
29	doku.pub Internet Source	<1 %
30	journal.unuha.ac.id Internet Source	<1 %
31	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

32	journal.kurasinstitute.com Internet Source	<1 %
33	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1 %
34	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
35	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
36	adoc.pub Internet Source	<1 %
37	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
38	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
39	journal.admi.or.id Internet Source	<1 %
40	repository.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
41	www.ojk.go.id Internet Source	<1 %
42	Miratul Hayati, Raihana Fibri Rahimia. "PEMANFAATAN YOUTUBE CHANNEL COCOMELON SEBAGAI MEDIA PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS ANAK", AI-	<1 %

Hikmah : Indonesian Journal of Early
Childhood Islamic Education, 2021

Publication

43	Submitted to Politeknik STIA LAN Student Paper	<1 %
44	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
45	gus-yusuf.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	proceedings.kopertais4.or.id Internet Source	<1 %
47	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
50	tengowonerengga.blogspot.com Internet Source	<1 %
51	www.catatanemak.com Internet Source	<1 %
52	www.scribd.com Internet Source	<1 %

53 Silvia Rahmita, Iswanti Iswanti. "Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Remaja Pada Masa New Normal Di Jorong Jalikur Patanangan Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2022
Publication

54 ejournal.kopertais4.or.id
Internet Source

55 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

